

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian hasil eksperimen yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dan pengujian hipotesis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* pada mata pelajaran PAI yaitu memperoleh nilai rata-rata 68,5, dengan nilai yang tertinggi yaitu 80 dan nilai yang terendah yaitu 45 serta Standar Deviasinya adalah 8,4.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* pada mata pelajaran PAI yaitu memperoleh nilai rata-rata 54,5, dengan nilai yang tertinggi yaitu 78 dan nilai yang terendah yaitu 35 serta Standar Deviasinya adalah 7,8.
3. Hipotesa alternatif diterima atau disetujui dengan perincian  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$ , baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5%, yaitu:  
 $1,99 < 7,612 > 2,64$  dengan nilai yang tertinggi yaitu 80 dan nilai yang terendah yaitu 45 untuk kelas eksperimen, dan dikelas kontrol nilai tertinggi yaitu 78 dan terendah 35. Ini mengandung arti bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* ini, nilai tes mereka meningkat atau lebih baik. Ini mengandung makna bahwa

penerapan metode pembelajaran *Point CounterPoint* telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar PAI bagi siswa di SMP Negeri 10 Palembang.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang peneliti kemukakan pada BAB simpulan ini ditujukan kepada guru dan siswa di SMP Negeri 10 Palembang, saran tersebut antara lain :

1. Untuk guru pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode pembelajaran *Point CounterPoint* ini sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 10 Palembang.
2. Penerapan metode pembelajaran *Point CounterPoint* ini hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan lingkungan belajar siswa serta alokasi waktu yang cukup.
3. Para guru hendaklah menerapkan metode pembelajaran yang variatif sehingga menjadi proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta para guru hendaklah memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan dan hal-hal yang baru sehingga dapat meningkatkan kompetensi mengajar dikelas.
4. Penelitian ini hendaknya diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan kelas serta sekolah dan materi yang berbeda.